

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dan sistematis yang bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencari ilmu dalam prosesnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi keagamaan, kontrol diri, sifat diri, kepintaran, budi pekerti, dan kemampuan lain yang mungkin diperlukannya. (Pidarta, 2009).

Menurut Moh. Surya (1981) Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus COVID-19. COVID-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus COVID-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Sistem pembelajaran di sekolah juga terdampak dari kebijakan *social distancing*. Berdasarkan Peraturan no 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam keadaan darurat wabah virus, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akan secara langsung atau langsung melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran untuk semua fasilitas. Itu harus dilakukan secara *online* atau jarak jauh. Himbauan ini mengubah metode pembelajaran yang digunakan oleh semua organisasi. *E-learning* adalah pembelajaran berbasis internet yang bisa melakukan berbagai teknik pembelajaran. Penelitian oleh Zhang et al., (2004) menyatakan digunakannya internet dan teknologi multimedia menyebabkan adanya perubahan teknik transmisi pengetahuan menjadi lebih modern. Pembelajaran *online* adalah

Fitri Fitriah, 2021

MODEL PEMBELAJARAN DARING MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA SAAT PANDEMI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung dan bertukar pembelajaran melalui Internet (Kuntarto, E. 2017). *E-learning* terdesentralisasi mencakup smartphone dan memerlukan dukungan untuk berbagai perangkat seluler dengan berbagai fungsi (Gikas dan Grants, 2013).

Di era teknologi yang paling maju, program pembelajaran bertujuan untuk menggunakan teknologi sesuai fungsi dan cara penggunaannya. Salah satu cara penggunaan teknologi saat ini adalah pembelajaran *online* untuk mengaksesnya melalui web. Banyak siswa yang memiliki smartphone, jadi jangan disangkal dengan cara ini Anda dapat dengan mudah mengakses smartphone kapanpun dan dimanapun. Penggunaan *E-learning* yang semakin marak saat ini menggunakan LMS (*Learning Management System*). SDN 2 Munjul Jaya adalah salah satu sekolah yang menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran pada semester terakhir. Menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk kegiatan pembelajaran menggunakan materi *E-learning* di sekolah. Selama proses pembelajaran, siswa menerima tugas dari guru mereka dan melaporkan hasilnya ke aplikasi *Google Classroom*. Selain itu, siswa akan diberikan tambahan materi untuk mendapatkan wawasan tentang materi yang mungkin tidak disiarkan secara langsung di dalam kelas. Pembelajaran *online* merupakan salah satu alternatif untuk memberikan tes latihan dan media instan yang tidak selalu menggunakan kertas.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengkaji tingkat yang diharapkan dari aplikasi media *Google Classroom* dalam pembelajaran di SDN 2 Munjul Jaya dan berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian penilaian untuk pengembangan fasilitas pembelajaran *online* di sekolah. Dalam penelitian diajukan judul “Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah proses pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pembelajaran IPS berdampak positif terhadap kegiatan belajar siswa?
2. Faktor penghambat apa saja dalam model pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 2 Munjul Jaya?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*?

Fitri Fitriah, 2021

MODEL PEMBELAJARAN DARING MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA SAAT PANDEMI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pembelajaran IPS berdampak positif terhadap kegiatan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat apa saja dalam model pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 2 Munjul Jaya.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai pelaksanaan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan inspirasi untuk implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *COVID-19*. Dan juga mampu mengimplementasikan *Google Classroom* dalam proses kegiatan pembelajaran daring.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Kajian terdiri dari V bab, diawali bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran dengan rincian sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisikan: a) Latar Belakang; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Sistematika Penulisan.

Bab II terdiri dari kajian teori yang berkaitan dengan Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Bab III terdiri dari metode penelitian yang membahas: a) metode penelitian; b) lokasi dan waktu penelitian; c) subjek penelitian; d) teknik pengumpulan data; e) instrument penelitian; f) teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V terdiri dari simpulan dan hasil penelitian yang dilaksanakan dan saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Skripsi ini diakhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian-bagian lampiran terdiri atas instrumen penelitian, surat izin penelitian dan dokumen-dokumen hal yang di perlukan.